

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan (*applied research*). Penelitian terapan dilakukan dengan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.¹

2. Sifat Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat campuran (*mixed methods*). Menurut pendapat Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif.²

B. Jenis dan Sumber Data

Data-data analisis yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 2011-2014. *Time Series Analysis* merupakan analisis sekumpulan data dalam suatu periode waktu yang lampau yang berguna untuk mengetahui atau meramalkan kondisi masa mendatang. Hal ini didasarkan bahwa perilaku

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003, hlm. 10

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 404

manusia banyak dipengaruhi kondisi atau waktu sebelumnya. Sehingga faktor waktu sangat penting peranannya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data-data harga saham penutup akhir tahun, jumlah saham yang beredar, laba/rugi setelah pajak dan volume transaksi dimana yang kesemuanya itu merupakan data-data kuantitatif. Data-data tersebut dikumpulkan per 31 Desember untuk tahun 2011 hingga 2014 yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id>.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dan dibatasi hanya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* yaitu 30 perusahaan serta mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2011-2014.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.³

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Cet I, Yogyakarta: UII Press, 2005, hlm.101-103

atau peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang *go public* dan konsisten selama 4 tahun di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember untuk tahun buku 2011; 2012; 2013 dan 2014.
- c. Laporan keuangan yang diterbitkan memuat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
- d. laporan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas, maka pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 17 perusahaan.

Tabel 3.1

Daftar Nama Perusahaan yang Terpilih sebagai Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INTP	Indocoment Tunggal Prakasa Tbk
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
12	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

⁴ *Ibid.*, hlm. 77

14	SMGR	Semen Gresik Tbk
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
16	UNTR	United Tractors Tbk
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁵ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁶ Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah *holding period* saham kelompok JII yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

2. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁷ Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel bebas (*independen*) adalah nilai pasar dan laba per lembar saham pada kelompok saham JII yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000, hlm. 135

⁶ Sugiyono, *metode penelitian Bisnis, Op.Cit*, hlm.33

⁷ Sugiyono, *metode penelitian Bisnis, Op.Cit*, hlm.34

3. Definisi operasional variabel penelitian

a. Variabel terikat (*dependen*)

Rata-rata *holding period* setiap akhir tahun dari masing-masing perusahaan dihitung dengan membagi jumlah saham beredar suatu perusahaan tahun t dengan total volume transaksi/perdagangan tahun t perusahaan.

b. Variabel bebas (*independen*)

1) Nilai pasar (*Market value*)

Nilai pasar adalah (*market value*) menunjukkan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.⁸ Nilai pasar selama tahun t dapat dihitung dengan mengalikan rata-rata harga saham perusahaan i pada tahun t dengan jumlah saham yang beredar pada tahun t.

2) Laba per lembar saham

Laba per lembar saham menunjukkan profitabilitas perusahaan yang dijadikan perhitungan investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan. Laba per lembar saham dihitung sebagai laba setelah pajak dibagi jumlah saham yang beredar.⁹

Berikut ini disajikan Tabel yang berisi definisi operasional variabel dari ketiga variabel yang diteliti.

⁸ Fitriyah, *Implikasi Market Value, Varian Return, Laba Per Saham an Deviden Terhadap Bid-Ask Spread Saham Syariah*, hlm. 10

⁹ *Ibid.*

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Variabel	Formula Pengukuran	Skala
Variabel Bebas (<i>independen</i>)	Nilai Pasar (X ₁)	Nilai pasar (<i>market value</i>) adalah menunjukkan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.	$NP = \text{Harga saham penutup akhir tahun} \times \text{jumlah saham yang beredar per akhir tahun}$	Rasio (Rp)
	Laba Per Lembar Saham (X ₂)	Laba Per Lembar Saham adalah besarnya bagian laba suatu periode untuk setiap lembar saham biasa yang beredar dalam periode tersebut.	$LPS_t = \frac{\text{laba / rugi bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$	Rasio (Rp)
Variabel Terikat (<i>dependen</i>)	Periode Menahan Saham (Y)	Lama Periode Menahan Saham (<i> Holding Period</i>) adalah lamanya waktu yang diperlukan investor untuk berinvestasi dengan sejumlah uang yang bersedia dikeluarkan.	$Hp = \frac{\text{Jumlah saham beredar tahun } t}{\text{Volume transaksi saham tahun } t}$	Rasio (Hari)

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

1. *Dokumentasi*, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, jenis data yang diperoleh dan digali dari hasil olahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data *kualitatif* maupun *kuantitatif*, jenis data ini juga sering disebut data eksternal.¹⁰ Serta laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, per Desember untuk tahun buku 2011-2014 pada perusahaan yang *go public* di *Jakarta Islamic Index (JII)* yang akan digunakan dalam penelitian ini.
2. *Study pustaka*, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan yang berupa *literature*, buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Metode ini adalah untuk memperoleh kajian pustaka yang akan mendukung dalam penyusunan penelitian ini.

¹⁰ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm. 121

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi variabel dependen dalam penelitian ini adalah periode menahan saham (Y), sedangkan variabel independennya adalah nilai pasar (X_1), laba per lembar saham (X_2) yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini digunakan empat uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.¹² Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi tidak normal maka hasil uji bias. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H_0 : Variabel residual terdistribusi normal

H_A : Variabel residual tidak terdistribusi normal

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cet IV, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009, hlm. 19-21

¹² *Ibid*, hlm. 147

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linearitas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya uji regresi linier. Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan 2 cara:¹³

Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi pada *output* SPSS: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

Kedua adalah dengan melihat nilai F hitung dari F table: jika nilai F hitung lebih kecil dari F table maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F

¹³ Linieritas (On-line) diakses pada: <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>, 25-04-2016

table, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linier antara predictor (X) dengan variabel kriterium (Y).

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linier.¹⁴ Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikoleniaritas terjadi jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikoleniaritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikoleniaritas).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya varian yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang dihitung serta menghasilkan adanya konsekuensi adanya *Ordinary Least Square* yang akan menaksir terlalu rendah dari varian yang sesungguhnya.¹⁵ Pengujian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Jika hasil regresi mempunyai nilai signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih besar dari 0,05 maka model terbebas dari heteroskedastisitas.

¹⁴ Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 95-96

¹⁵ Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 125

e. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang dan waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$.¹⁶ Konsekuensi dari adanya autokorelasi adalah peluang keyakinan menjadi besar serta varian dan nilai kesalahan standar akan ditaksir terlalu rendah.

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Run Test*. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Tidak ada autokorelasi

H_A : Ada autokorelasi

Adapun pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah:

Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima

Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu atau dua variabel bebas (independen) dan variabel terikat.¹⁷ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui

¹⁶ Ghazali, *Op. Cit.*, hlm. 99

¹⁷ Novita Selvia M Perangin-angin dan Syarief Fauzie, Analisis Pengaruh *Bid-Ask Spread, Market Value, Variance Return* Terhadap *Holding Period* Saham Sektor Pertambangan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 3*, Februari 2013.

bagaimana variabel dependen kriterium dapat diprediksi melalui variabel independen atau predictor, secara parsial maupun simultan. Adapun rumus dari analisis regresi linier berganda ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Keterangan:

Y = periode menahan saham

b_0 = Koefisien Konstanta

X_1 = Nilai pasar

X_2 = Laba per lembar saham

e = Koefisien error

4. Uji Persamaan Regresi

Adapun uji persamaan regresi yang dilakukan dengan penelitian ini adalah:

a. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.¹⁸ Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai sig dengan nilai α (5 %) pada tingkat derajat 5 %. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig \square α maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai sig \square α maka H_0 diterima

¹⁸ Ghazali, *Op.Cit.*, hlm. 12

Selain itu, Uji F dapat dilihat dari F table sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{table} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika $F_{table} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima

b. Uji t

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5 %. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai sig $> \alpha$ maka H_0 diterima

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen.¹⁹ Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

5. Deskriptif Kualitatif

Pada hakikatnya metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status suatu kelompok manusia, suatu objek dengan tujuan

¹⁹ Ghazali, *Loc. Cit.*

membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.²⁰

Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu dengan melakukan analisis kesesuaian dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan konsep Metwally dan Keynes tentang minimum periode menahan saham dalam perspektif ekonomi Islam.

²⁰ Convelo G. Cevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1993, hlm. 73